

Published based on [Indosat Huawei E620 Pada Linux Ubuntu 7.10 \(Gutsy Gibbon\)](#)

Indosat Huawei E620 Pada Linux Ubuntu 7.10 (Gutsy Gibbon)

Setelah puas *oprek* dan *test drive* modem 3G Huawei E620 pada OS Windows, kali ini saya penasaran buat menjajalnya pada [Linux](#).

Distro Linux yang saya pakai adalah Ubuntu versi 7.10 dengan kode Gutsy Gibbon. Kenapa [Ubuntu?](#) Hehe... yang praktis-praktis aja lah, biarpun praktis ini juga relatif. Buat yang jago & *hardcore mania*, Slackware dan Gentoo bisa dibilang praktis. Kalo saya sih bukan jagoan biarpun kadang-kadang *hardcore*. :)

Tadinya saya pikir bakal sulit dan harus *compile* berbagai *source code* untuk mengaktifkan modem 3G ini pada Linux, karena dari pengalaman yang sudah-sudah, saya jadi merasa segan kalau harus berurusan dengan hardware baru untuk dapat dikenali Linux.

Namun rupanya dugaan saya salah, sama sekali tidak diperlukan urusan *compile* dan *utak-atik source code*. Setidaknya untuk distro Ubuntu terbaru ini.

Ok... cut the chit chat.

1. Pantau file log dengan perintah "dmesg" atau "tail -f /var/log/messages", atau gunakan program System Log bawaan Ubuntu dari menu "System - Administration".
2. Tancapkan modem 3G pada slot PCMCIA (E620 adalah tipe PC Card, sedangkan E220 adalah versi USB).
3. Perhatikan output dari log sistem, yang isinya seperti berikut:

```
[ 119.336000] pccard: CardBus card inserted into slot 0
[ 119.524000] ohci_hcd: 2006 August 04 USB 1.1 'Open' Host Controller (OHCI) Driver
[ 119.524000] PCI: Enabling device 0000:03:00.0 (0000 -> 0002)
[ 119.524000] ACPI: PCI Interrupt 0000:03:00.0[A] -> Link [LNKA] -> GSI 11 (level, low) -> IRQ 11
[ 119.524000] PCI: Setting latency timer of device 0000:03:00.0 to 64
[ 119.524000] ohci_hcd 0000:03:00.0: OHCI Host Controller
[ 119.528000] ohci_hcd 0000:03:00.0: new USB bus registered, assigned bus number 5
[ 119.528000] ohci_hcd 0000:03:00.0: irq 11, io mem 0xc4000000
[ 119.612000] usb usb5: configuration #1 chosen from 1 choice
[ 119.612000] hub 5-0:1.0: USB hub found
[ 119.612000] hub 5-0:1.0: 1 port detected
[ 119.716000] PCI: Enabling device 0000:03:00.1 (0000 -> 0002)
[ 119.716000] ACPI: PCI Interrupt 0000:03:00.1[B] -> Link [LNKA] -> GSI 11 (level, low) -> IRQ 11
[ 119.716000] PCI: Setting latency timer of device 0000:03:00.1 to 64
[ 119.716000] ohci_hcd 0000:03:00.1: OHCI Host Controller
[ 119.716000] ohci_hcd 0000:03:00.1: new USB bus registered, assigned bus number 6
[ 119.716000] ohci_hcd 0000:03:00.1: irq 11, io mem 0xc4001000
[ 119.800000] usb usb6: configuration #1 chosen from 1 choice
[ 119.804000] hub 6-0:1.0: USB hub found
[ 119.804000] hub 6-0:1.0: 1 port detected
[ 122.476000] usb 5-1: new full speed USB device using ohci_hcd and address 2
[ 122.692000] usb 5-1: configuration #1 chosen from 1 choice
[ 123.072000] usbcore: registered new interface driver usbserial
[ 123.076000] drivers/usb/serial/usb-serial.c: USB Serial support registered for generic
[ 123.076000] usbcore: registered new interface driver usbserial_generic
[ 123.076000] drivers/usb/serial/usb-serial.c: USB Serial Driver core
[ 123.084000] drivers/usb/serial/usb-serial.c: USB Serial support registered for pl2303
[ 123.084000] pl2303 5-1:1.0: pl2303 converter detected
[ 123.084000] usb 5-1: pl2303 converter now attached to ttyUSB0
[ 123.084000] pl2303 5-1:1.1: pl2303 converter detected
[ 123.084000] usb 5-1: pl2303 converter now attached to ttyUSB1
[ 123.084000] pl2303 5-1:1.2: pl2303 converter detected
```

```
[ 123.084000] usb 5-1: pl2303 converter now attached to ttyUSB2
[ 123.084000] usbcore: registered new interface driver pl2303
[ 123.084000] drivers/usb/serial/pl2303.c: Prolific PL2303 USB to serial adaptor driver
[ 123.136000] drivers/usb/serial/usb-serial.c: USB Serial support registered for GSM modem (1-port)
[ 123.136000] usbcore: registered new interface driver option
[ 123.136000] drivers/usb/serial/option.c: USB Driver for GSM modems: v0.7.1
```

Informasi pada bagian terakhir menunjukkan bahwa Huawei E620 memiliki kontroler PCMCIA-to-USB dan kontroler USB-to-serial. Dari informasi di atas kita juga mendapatkan tiga *serial port* baru setelah modem ditancapkan, yaitu ttyUSB0, ttyUSB1, dan ttyUSB2.

Kita hanya perlu *serial port* pertama pada modem, yaitu ttyUSB0. Port ini perlu dikonfigurasi menggunakan program minicom.

4. Ketikkan "sudo minicom" bila minicom telah *terinstall*, atau bila belum, *install* dulu minicom ini dengan perintah "sudo apt-get install minicom". Ya, anda perlu terhubung dengan internet untuk dapat *menginstall* paket *software* baru pada Ubuntu. Hmm... lucu juga kita perlu internet dulu agar dapat terkoneksi ke internet. Telur dulu atau ayam dulu? :P *Not big deal lah...*

5. Setelah minicom dijalankan, lakukan konfigurasi dari konsol minicom dengan cara Ctrl-A lalu diikuti O (o-mega, bukan nol) untuk men-set *serial port* pada modem. Lakukan perubahan pada parameter berikut :

```
Serial device: /dev/ttyUSB0
Bps/Par/Bits: 115200 8N1
Hardware flow control: No
Software flow control: Yes
```

Simpan seting di atas sebagai *default*.

Pada halaman contekan katanya kita perlu mengaktifkan PIN, namun saya coba ternyata tidak perlu. Memasukkan *AT command* untuk PIN justru memberikan pesan *error* pada percobaan yang saya lakukan. Skip...

6. Sekarang untuk mengaktifkan modem kita perlu menjalankan koneksi PPP. Untuk ini kita perlu program wvdial. Pada instalasi standar Gutsy Gibbon, wvdial ini sudah terpasang. Tapi jika belum silakan *install* dengan perintah "sudo apt-get install wvdial".

File /etc/wvdial.conf perlu dikonfigurasi. Masukkan seting berikut:

```
[Dialer defaults]
Modem = /dev/ttyUSB0
Phone = *99#
Username = indosat
Password = indosat
New PPPD = yes
```

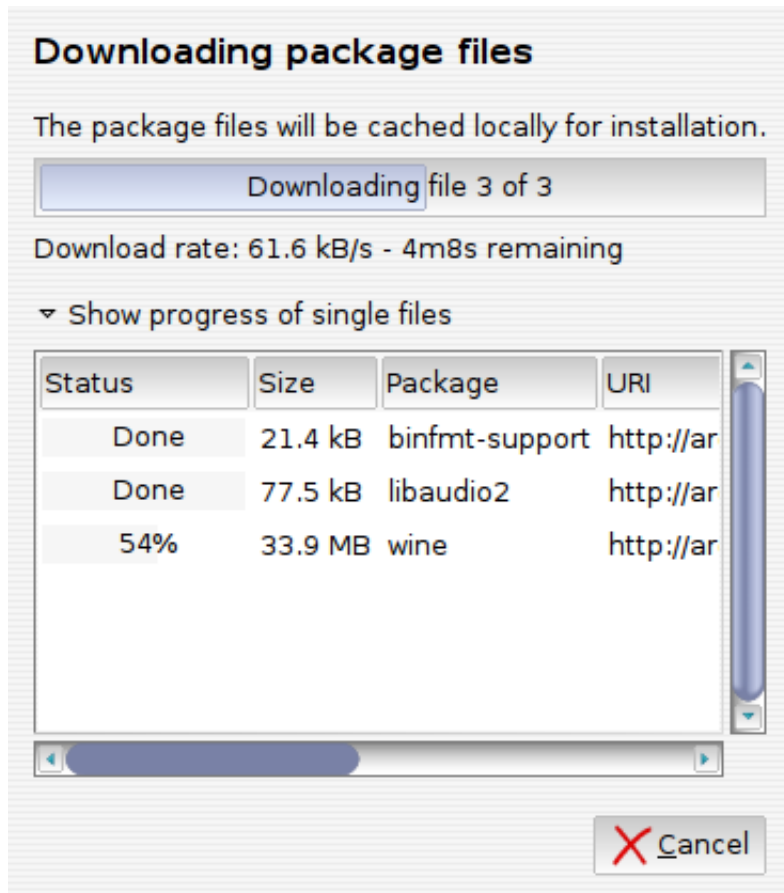
7. Simpan file konfigurasi tersebut dan panggil wvdial dengan mengetik "wvdial". Ada sedikit *delay* dan pesan "*Warning*" namun tidak mengganggu. Tunggu beberapa detik dan periksa apakah koneksi ppp sudah aktif dengan mengetik perintah "ifconfig".

8. Bila koneksi internet terdahulu masih aktif, silakan non-aktifkan dan matikan juga program wvdial dengan "Ctrl - C" pada konsol wvdial.

Setelah semua koneksi internet non-aktif. Aktifkan kembali wvdial seperti di atas. Langkah ini sebetulnya opsional, hanya agar anda tidak perlu men-set *default route* saja (kalau memang perlu silakan liat pada halaman contekan).

9. Tes koneksi dengan melakukan *ping* ke Yahoo: "ping www.yahoo.com"

Kalau anda mendapat *reply*, berarti semuanya berjalan lancar. Anda bisa langsung ber-mobile internet dengan modem Huawei E620 dan akses kecepatan tinggi dari Indosat 3G, sekaligus aman berkat Linux yang tangguh. Hehehe...



Satu-satunya kendala yang sedikit mengganjal saya hanya kecepatan yang didapat masih lebih rendah daripada di Windows (lihat gambar di atas dan [bandingkan di sini](#)).

Pada Linux saya mendapat kecepatan maksimal 61.6 KB/s dibandingkan 155 KB/s yang saya dapat sebelumnya. Yah, bagaimanapun masih lebih cepat daripada ADSL *landline* yang hanya 40 KB/s. Dugaan saya mungkin setting "Bps/Par/Bits: 115200" pada minicom harus diperbesar.

So far, the result is great and hassle free, not as I thought.

Update :

Downloading package files

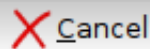
The package files will be cached locally for installation.

Downloading file 54 of 70

Download rate: 158 kB/s - 21m5s remaining

▼ Show progress of single files

Status	Size	Package	URI
Done	1434 kB	njam	http
Done	952 kB	penguin-command	http
Done	10.7 MB	pingus-data	http
Done	856 kB	pingus	http
Done	52.6 MB	scorched3d-data	http
18%	1167 kB	scorched3d	http

 Cancel

Tanpa merubah seting apapun ternyata kecepatan maksimal dapat tercapai. Sepertinya penurunan sebelumnya dipengaruhi kondisi jaringan saat itu.

You can also find this article published on [Indosat Huawei E620 Pada Linux Ubuntu 7.10 \(Gutsy Gibbon\)](#), and on the tag pages [Communication](#), [Computer](#), [Hardware](#), [Linux](#), [Software](#).